

PERKIRAAN JADWAL

Perkiraan Masa Penawaran Awal	: 20 Agustus 2021 - 26 Agustus 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	: 31 Agustus 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum	: 2 September 2021 - 6 September 2021
Perkiraan Tanggal Penutupan	: 6 September 2021
Perkiraan Tanggal Distribusi secara Elektronik	: 7 September 2021
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemisahan	: 7 September 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan di BEI	: 8 September 2021

PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Perdana Saham

Perseoran dengan in melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 2.860.000.000 (dua miliar delapan ratus enam puluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 17,6% (tujuh belas koma enam persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Keseluruhan saham tersebut di atas ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Perseoran dapat melakukan perubahan kisaran harga pada masa Penawaran Awal dimana perubahan harga tersebut wajib memiliki sisi paling sedikit 3 (tiga) hari kerja setelah perubahan tersebut.

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp286.000.000,000,- (dua ratus delapan puluh enam miliar Rupiah) sampai dengan Rp429.000.000.000,- (empat ratus dua puluh sembilan miliar Rupiah).

Saham-saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseoran dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dan Perseoran yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengemukakan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPD.

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-PO sebagaimana diatur dalam POJK 10/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, peninjauan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 10 Juni 2021 dibuat di hadapan Christina DW Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, Akta tersebut telah mendapatkan Penetapan Pemerintah dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU/003343/AH.01.02.TAHUN/2021 tanggal 10 Juni 2021 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseoran No. AHU/0102431/AH.01.11.TAHUN/2021 TANGGAL 10 Juni 2021, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseoran adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (Lamban)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	30.000.000.000	1.500.000.000.000	
1. PT Hattala Trans Internasional	13.414.263.079	670.713.153.950	99,96
2. Koperasi Kayawan Bhai Samudra	4.879.688	243.984.400	0,04
Modal Ditempatkan dan Disetor	13.419.142.767	670.957.138.350	100
Saham dalam Portepel	16.589.857.233	829.042.861.650	

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 2.860.000.000 (dua miliar delapan ratus enam puluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 17,6% (tujuh belas koma enam persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Dengan terjadinya seluruh Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseoran sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut :

Sehubungan dengan hal diatas maka kita struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseoran sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham jika terjadi kelebihan pemesanan secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham		Setelah Penawaran Umum Perdana Saham	
	Nilai Nominal (Rupiah)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	Jumlah Saham
Modal Dasar	30.000.000.000	1.500.000.000.000	30.000.000.000	1.500.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				
1. PT Hattala Trans Internasional	13.414.263.079	670.713.153.950	99,96	13.414.263.079
2. Koperasi Kayawan Bhai Samudra	4.879.688	243.984.400	0,04	4.879.688
3. Masyarakat	-	2.860.000.000	143.000.000,00	17,58
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.419.142.767	670.957.138.350	100,00	16.278.142.767
Saham dalam Portepel	16.589.857.233	829.042.861.650		833.957.138.350
Saham dalam Portepel	16.589.857.233	829.042.861.650		833.957.138.350

* maksimal total tambahan alokasi saham yang dikeluarkan Perseoran jika terjadi kelebihan pemesanan pada saat penawaran umum

Pencatatan Saham Perseoran di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 2.860.000.000 (dua miliar delapan ratus enam puluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 17,6% (tujuh belas koma enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseoran juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 13.419.142.767 (tiga belas miliar empat ratus Sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseoran di BEI adalah sebesar 16.278.142.767 (enam belas miliar dua ratus tujuh puluh Sembilan juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Peninjauan Terputus dibandingkan batas alokasi Saham, maka alokasi Saham tambahan untuk Peninjauan Terputus disesuaikan maksimal sebanyak-sebanyaknya sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan jika mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih dimana jumlah ini sesuai dengan SE OJK nomor 15/SEOJK/04/2020 untuk Penawaran Umum golongan II. Sumber Saham yang digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk Porsi Peninjauan Terputus adalah melalui Saham Baru yang diterbitkan Perseoran selain yang telah ditawarkan melalui Penawaran Umum. Jika tidak terjadi kelebihan pemesanan maka atas jumlah tersebut tidak menjadi kewajiban Perseoran untuk menerbitkan Saham tersebut dan akan kembali ke dalam portepel Perseoran.

Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseoran dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

- Sekitar 64% atau setara dengan USD 19,2 juta untuk pinjaman kepada PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA"), dengan perkiraan suku bunga 7% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 8 (delapan) tahun serta *grace period* 2 (dua) tahun. Adapun penggunaan pinjaman tersebut adalah dalam rangka membangun *permanent* FSRU yang direncanakan akan dimulai pada kuartal ke-4 tahun 2021. Jangka waktu pembangunan yang dibutuhkan sekitar 24 (dua puluh empat) bulan dan diperkirakan akan memerlukan dana sebesar USD 55 juta. Nilai asumsi kurs yang digunakan adalah sebesar Rp14.300/USD (empat belas ribu tiga ratus rupiah per USD). Dalam hal dana tersebut telah dibayarkan kembali kepada Perseoran, akan digunakan untuk melakukan investasi dalam rangka pengembangan usaha Perseoran dimasa yang akan datang termasuk namun tidak terbatas pada modal kerja dan belanja modal.
 - Dengan pembangunan FSRU di ANOA diharapkan akan:
 - Bahwa, pembangunan FSRU untuk memenuhi kebutuhan listrik di Sulawesi Utara;
 - Bahwa, penggunaan LNG yang dikonversi menjadi gas melalui proses regasifikasi sebagai bahan baku untuk menghasilkan listrik di Sulawesi Utara diharapkan memberikan pengalaman yang cukup signifikan kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini PLN sebagai penyedia listrik bagi masyarakat di Sulawesi Utara; dan
 - Bahwa, saat ini sedang dilakukan proses rekayasa infrastruktur regasifikasi dari Teluk Amurang ke Gorontalo.
 - Sekitar 20% atau setara dengan USD 6 juta untuk modal kerja Perseoran seperti operasional Perseoran yang meliputi antara lain termasuk tetapi tidak terbatas pada cadangan *docking*, membangun *wr room* sistem akustik dan keungan, serta *shipping monitoring online system*.
 - Sekitar 16% atau setara dengan USD 4,8 juta untuk penyertaan modal kepada ANOA dengan nilai asumsi kurs sebesar Rp14.300/USD (empat belas ribu tiga ratus rupiah per USD).
- Penyertaan modal di ANOA oleh Perseoran dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum diharapkan akan memperkuat struktur permodalan dan modal kerja di ANOA sehingga mampu memberikan kontribusi secara konsolidasi stabilitas pendapatan Perseoran selama kurang lebih 15 (lima) tahun ke depan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dengan opini tanpa modifikasi, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0692.

Laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dengan opini tanpa modifikasi, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Said Amru dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1294.

Informasi berikut harus dibaca berkaitan dengan dan secara keseluruhan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseoran dan Entitas Anak yang telah diaudit beserta catatan atas laporan keuangan yang dilampirkan di dalam Prospektus ini pada Bab XVIII mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Perseoran.

Informasi keuangan konsolidasian Perseoran dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 serta periode lima bulan yang berakhir pada 31 Mei 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/POJK/04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta surat OJK No. S-101/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020 perihal Perjanjian Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perjanjian Masa Penawaran Awal dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum yang ditegaskan kembali dalam surat OJK No. S-30/D.04/2021 tanggal 2 Maret 2021 perihal Penegean, Perjanjian, atau Pembatalan Kebijakan Relaksasi Terkait Dengan Adanya Pandemi Corona Virus Disease 2019 sehubungan dengan rencana Perseoran untuk memanfaatkan perjanjian jangka waktu penguasaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseoran dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 serta untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020, tidak diaudit dan tidak direvisi, yaitu disusun oleh manajemen Perseoran sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang AS Dolar, dan telah diselesaikan dan ditortisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseoran pada tanggal 6 Juli 2021. Di dalam Prospektus ini Perseoran telah menyajikan Laporan Keuangan Interim hingga 31 Mei 2021, dimana Laporan Keuangan Interim ini tidak diaudit dan merupakan tanggung jawab dari manajemen Perseoran, KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau revisi berdasarkan Standar Perikatan Revisi 2410 "Revisi atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas informasi keuangan konsolidasian interim Perseoran dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020, dan oleh karena itu KAP Purwanto, Sungkoro & Surja tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas informasi keuangan konsolidasian interim Perseoran dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.067.866	15.607.709	11.010.175	6.750.168

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)</		

